PENERAPAN TERAPI DZIKIR PADA PASIEN NY. T DENGAN GANGGUAN HALUSINASI PENDENGARAN DIRUANG FLAMBOYAN RS Dr. RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG

KARYA ILMIAH AKHIR

Oleh:

Mohamad Rifqi Alfian, S. Kep.

NIM. 25101112

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2026

PENERAPAN TERAPI DZIKIR PADA PASIEN NY. T DENGAN GANGGUAN HALUSINASI PENDENGARAN DIRUANG FLAMBOYAN RS Dr. RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG

KARYA ILMIAH AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan Karya Ilmiah Akhir
Dalam Rangka Memperoleh Gelar Ners

Oleh:
Mohamad Rifqi Alfian, S. Kep.
NIM. 25101112

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER

2026

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN TERAPI DZIKIR PADA PASIEN NY. T DENGAN MASALAH KEPERAWATAN GANGGUAN HALUSINASI PENDENGARAN DI RUANG FLAMBOYAN RS Dr. RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Oleh:

Mohamad Rifqi Alfian, S. Kep.

NIM. 25101112

Telah berhasil dipertahankan di hadapan dewan penguji dalam ujian sidang Karya Ilmiah Akhir Ners pada tanggal 13 November 2026 dan telah di terima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1: Zidni Nuris Yuhbaba, S. Kep., Ns., M. Kep. ( )

NIDN. 0728049001

Penguji 2: Amalia Kusumaningsih S.Kep., Ns., M. Kep. ( )

NIP. 197605172003122001

Penguji 3: Wahyi Sholehah E.S, S.Kep., Ns., M. Kep. ( )

NIDN. 0710119002

Ketua Program Studi Profesi Ners

(Roby Aji Permana, S.Kep., Ns., M.Kep.)

NIDN. 0714069205

ABSTRAK

PENERAPAN TERAPI DZIKIR PADA PASIEN NY. T DENGAN MASALAH KEPERAWATAN GANGGUAN HALUSINASI PENDENGARAN DI RUANG FLAMBOYAN RS DR. RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG

Mohamad Rifqi Alfian[1], Wahyi Sholehah E.S[2]

Mahasiswa Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember, email : info@uds.ac.id

*Email Koresponden: rifqibbb@gmail.com

**Email Koresponden : Wahyi.Solehah@uds.ac.id

Recaived: **Accepted:** **Published:**

Latar Belakang: Halusinasi pendengaran merupakan manifestasi psikotik dominan pada skizofrenia yang dimanifestasikan melalui persepsi auditori tanpa adanya rangsangan eksternal yang nyata, sehingga berdampak negatif terhadap fungsi kognitif, afektif, dan perilaku pasien. Pendekatan komplementer berbasis spiritual, seperti terapi dzikir, menjadi salah satu bentuk intervensi alternatif untuk mendukung pengendalian gejala tersebut. Studi kasus ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi terapi dzikir dalam mengoptimalkan kemampuan kontrol halusinasi pendengaran pada pasien Ny. T dengan diagnosis medis skizofrenia paranoid di Ruang Flamboyan RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. **Metode:** Penelitian ini menerapkan rancangan deskriptif studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan jiwa, yang mencakup tahap pengkajian, perumusan diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi keperawatan. Intervensi utama yang diberikan berupa rangkaian Strategi Pelaksanaan (SP 1–SP 4) halusinasi yang diintegrasikan dengan pembacaan kalimat dzikir (istighfar, tasbih, tahmid, tahlil, dan takbir) satu kali setiap hari. **Hasil:** Evaluasi klinis yang dilakukan selama enam hari perawatan menunjukkan adanya kemajuan bermakna berdasarkan parameter Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI). Hal ini dibuktikan melalui penurunan skor verbalisasi mendengar bisikan dari kategori 1 (meningkat) menjadi 4 (cukup menurun), perbaikan pada aspek perilaku halusinasi dari skor 2 (cukup meningkat) menjadi 4 (cukup menurun), serta reduksi perilaku melamun dari skor 1 (meningkat) menjadi 4 (cukup menurun). **Diskusi:** Penggabungan antara asuhan keperawatan generalis (SP 1–SP 4) dan terapi dzikir terbukti efektif dalam mempertajam konsentrasi pasien, menghadirkan ketenangan psikologis, serta membekali pasien dengan kemampuan mandiri untuk mengalihkan perhatian dari stimulus suara halusinasi.

Kata Kunci: Terapi Dzikir, Skizofrenia Paranoid, Halusinasi Pendengaran, Keperawatan Jiwa

ABSTRACT

Application of Dzikir Therapy for Patient Mrs. T, Presenting with the Nursing Issue of Disturbed Auditory Hallucinations, in the Flamboyan Ward at Dr. Radjiman Wediodiningrat Hospital, Lawang

Mohamad Rifqi Alfian[1], Wahyi Sholehah E.S[2]

Students in the Professional Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Dr. Soebandi University, Jember; email: info@uds.ac.id

Email Koresponden: rifqibbb@gmail.com

*Corresponding author's email: rifqibbb@gmail.com

**Corresponding author's email: Wahyi.Solehah@uds.ac.id

Background: *Auditory hallucinations are the predominant psychotic manifestation in schizophrenia, characterized by the perception of hearing voices or whispers without any actual external stimulus, thereby negatively impacting patients' cognitive, affective, and behavioral functions. Spiritual-based complementary approaches, such as dhikr therapy, serve as alternative interventions to support the control of these symptoms. This case study aims to describe the implementation of dhikr therapy in optimizing auditory hallucination control abilities in patient Mrs. T, diagnosed with paranoid schizophrenia in the Flamboyan Ward of RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang.* ***Methods****: This study employed a descriptive case study design using a psychiatric nursing care approach, encompassing assessment, diagnosis formulation, planning, implementation, and nursing evaluation. The primary intervention consisted of a series of Implementation Strategies (SP 1–SP 4) for hallucinations combined with the recitation of dhikr phrases (istighfar, tasbih, tahmid, tahlil, and takbir) One time per day .* ***Results:****Clinical evaluations conducted over six days of care demonstrated significant clinical improvement based on the Indonesian Nursing Outcomes Standards (SLKI). This was evidenced by a reduction in the score for verbalizing hearing whispers from category 1 (increased) to 4 (moderately decreased), an improvement in hallucination behavior from score 2 (moderately increased) to 4 (moderately decreased), and a reduction in daydreaming behavior from score 1 (increased) to 4 (moderately decreased)* ***Discussion:*** *The integration of generalist nursing care (SP 1–SP 4) and dhikr therapy proved effective in sharpening patients' concentration, fostering psychological tranquility, and equipping patients with the independent ability to distract themselves from auditory hallucination stimuli.*

Keywords: *Dhikr Therapy, Paranoid Schizophrenia, Auditory Hallucinations, Psychiatric Nursing..*